

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang sempurna, hal itu ditandai dengan adanya akal fikiran pada kehidupan, sehingga perjalanan dari generasi ke generasi berikutnya mengalami peningkatan dan perubahan. Bertitik tolak dari keberadaan manusia sebagaimana yang disebut diatas maka manusia merupakan makhluk Allah SWT yang dapat atau selalu membutuhkan pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”. (An-nahl : 125)<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat. Unsur- unsur yang harus ada di dalam pendidikan yaitu: peserta didik, pendidik, ada interaktif edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Berdasarkan konsepsi-konsepsi pendidikan pada dasarnya upaya-upaya proses di dalam pendidikan pada akhirnya menampakkan diri dalam terwujudnya pribadi yang sesuai dengan kenyataan diri dan lingkungan seseorang. Pada hakikat nya pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia dan membudayakan manusia, sehingga mampu menciptakan, berkarya, berbudi baik diri bagi kehidupannya.<sup>2</sup>

Sesungguhnya kodrat manusia dilahirkan di dunia ini dengan membawa fitrah. Hal inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Fitrah merupakan faktor kemampuan dasar perkembangan manusia yang dibawa sejak lahir yang merupakan potensi dasar untuk berkembang. Misalnya, kemampuan dasar untuk beragama, manusia diberi kelebihan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:Diponegoro 2013)..383

<sup>2</sup> Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2018).107

berupa akal yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lain. Dengan akal itu manusia dapat mengembangkan potensinya untuk berfikir, berkembang dan beragama serta dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Potensi-potensi tersebut harus diaktualisasikan dan ditumbuh kembangkan dalam kehidupan nyata di dunia ini melalui proses pendidikan sepanjang hayat yang kelak akan di pertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT di akhirat.

Seiring perkembangan zaman dan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan pendidikan maka ada beberapa jenis pendidikan yang dapat ditempuh guna memenuhi kebutuhan individu akan pendidikan. Jenis-jenis pendidikan tersebut antara lain : 1). Lembaga pendidikan formal, pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, yaitu pendidikan yang dilaksanakan disekolah, 2) Lembaga pendidikan non formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan secara teratur dan sadar akan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat., dan 3). Lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sepanjang hayat, pendidikan ini dapat berlangsung dikeluarga, dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam pekerjaan keluarga, organisasi.<sup>3</sup>

Era Globalisasi telah membawa pendidikan ke arah yang telah maju dan modern dan terus mengembangkan pembelajaran-pembelajaran yang modern. Akan tetapi ada juga lembaga pendidikan yang melestarikan warisan ulama-ulama terdahulu yaitu dengan pembelajaran fiqih yang menggunakan kitab kuning seperti yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah nurul Amin Desa manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal, yang berusaha memberikan wahana bagi generasi muda Islam dalam menghadapi situasi kehidupan yang semakin sulit dan rumit.<sup>4</sup> Lembaga pendidikan yang bernaungan pada sebuah yayasan islam berbasis pesantren itu mengusung pembelajaran kitab kuning kedalam materi pembelajaran yang dipelajari. Pondok pesantren Kecapi merupakan lembaga pendidikan non-formal yang mengembangkan pendidikan keagamaan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

---

<sup>3</sup> Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta.20017).97

<sup>4</sup> Istihana,"Pesantren dan Pengembangan Sosial Skill" Al-Tadkiyyah: jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, Sebtember (2009).119.

Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik (santri) yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai, sikap, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungan. Asas pembinaan seperti inilah yang ditawarkan oleh pondok pesantren lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia.

Kegiatan Pembelajaran di madrasah atau pondok pesantren akan berlangsung dengan baik manakala guru memahami berbagai metode atau cara bagaimana materi harus disampaikan pada sasaran anak didik atau murid. Sedemikian metode pembelajaran atau tidak cermat memilih dan menetapkan metode apa yang sekiranya tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Begitu pula pembelajaran yang berlangsung di pesantren, seorang ustadz dituntut untuk menguasai metode-metode pembelajaran yang tepat untuk para santrinya. Termasuk juga metode yang dipakai dalam pembelajaran fiqih menggunakan kitab yang dikenal tanpa harakat (kitab gundul). Metode pembelajaran kitab yang dipakai yang lazim dipakai di pesantren (baik pesantren salaf maupun pesantren modern) dari dulu hingga sekarang diantaranya adalah metode sorogan dan bandongan.

Pada umumnya, pembelajaran fiqih dilaksanakan biasanya menggunakan metode ceramah yang cenderung mengakibatkan peserta didik pasif, sedangkan yang pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa di dalam pembelajaran demikian, peserta didik tidak lagi di tempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru, tetapi sebagai subyek yang aktif melakukan berproses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabungkan, dan menyimpulkan menyelesaikan masalah.

Oleh karena itu, adanya inovasi baru lagi pembelajaran fiqih perlu dilakukan. Inovasi tidak selalu berkenaan dengan sesuatu yang asing, hal yang sangat kompleks dan luas, serta baru bagi setiap pelaksana pendidikan.

Inovasi juga berkenaan dengan hal-hal yang sederhana, ada kaitannya dengan topik atau mata pelajaran, cara menilai perkembangan siswa, dengan menggunakan media dan sumber

belajar.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan sebagai upaya peningkatan dan penyempurnaan mutu kurikulum.

Salah satu inovasi tersebut adalah pembelajaran fiqh yang menggunakan kitab kuning terlihat menarik dan berbeda dengan umumnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pertemuan dengan Ustadz atau pengurus pondok pesantren Nurul Islam kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran bahwa Pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren Nurul Islam Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran masih bersifat Treadisional atau menggunakan kitab kuning. Pembelajaran Fiqh yang menggunakan kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam. Dengan mengambil judul **“Pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah “Pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disajikan sebelumnya oleh peneliti, maka timbulah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini tidak lain dan tidak bukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

---

<sup>5</sup> Nanang Hanafiah, *Cucu Suhara, Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). 93.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Desa Manggarwetan Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini yakni :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai sumbangansih pemikiran kepada pihak Pondok Pesantren khususnya ustadz atau pengurus pondok pesantren agar lebih fokus dan optomal dalam menyampaikan pembelajarannya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai persembahan pengetahuan yang berguna dalam usaha meningkatkan mutu cara belajar.
  - b. Sebagai ladang acuan evaluasi bagi Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren dalam mengajar.

### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam kategorisasian skripsi ini peneliti memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Komponen Awal

Pada bagian awal ini skripsi mencakup: cover luar, cover dalam, lembar pengesahan ide, daftar gambar, lembar pengesahan tes monaqosah, laman statment kemurnian skripsi, laman abstrak, laman motto, laman persembahan, kata pengantar, catatan isi serta daftar bagan.
2. Komponen Isi

Bagian isi ialah komponen yang memuat garis besar Penelitian yang tersusun dari 5 (Lima) bab ialah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini bermuatan mengenai penjelasan kerangka balik permasalahan yang berisikan mengenai latar belakanag permasalahan, fokus penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitiaant, manfaat penelitian serta sistematika penyusunan.

**BAB II KERANGKA TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori yang terkait dengan pengertian pembelajaran fiqih, pengertian Fiqih, pembelajaran fiqih, unsur-unsur pembelajaran, Dinamika Guru dalam kegiatan pembelajaran, ciri-ciri dan prinsip pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, Pengertian pondok Pesantren, Sistem Pondok pesantren, Fungsi dan tujuan pondok pesantren, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis memaparkan tentang metode penelitian yang merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam rangka mewujudkan hasil penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang subyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian tentang pembelajaran fiqih di pondok pesantren salafiyah nurul amin desa manggarwetan kecamatan godong kabupaten grobogan.

**BAB V PENUTUP**

Dalam bagian ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, kritik dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

**3. Komponen Akhir**

Pada komponen ini menyajikan daftar pustaka, riwayat hidup peneliti serta lampiran-lampiran.